

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Go-Jek

Go-Jek merupakan perusahaan berjiwa sosial yang memimpin revolusi industri transportasi ojek. Go-Jek menjadi salah satu solusi utama dalam pengiriman barang, pesan antar makanan dan berpergian. Awalnya Go-Jek di order via telepon. Namun, kini Go-Jek dapat di order menggunakan aplikasi di *smartphone*.

Go-Jek adalah perusahaan *star up* yang bergerak di bisnis *e-commerce*. *E-commerce* yang ditawarkan oleh Go-Jek berupa layanan jasa yang terdapat pada fitur aplikasinya. Dengan adanya *e-commerce* pada Go-Jek diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan dan memudahkan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari.

2. Visi dan Misi PT. Go-Jek Indonesia

Visi Go-Jek adalah membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir, serta dapat turut mensejahterakan kehidupan gojek di Indonesia.

Misi Go-Jek adalah menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kerja struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan.

Membuka lapangan kerja selebar-lebarnya bagi masyarakat Indonesia.
Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
Menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait dengan usaha ojek online.

3. Jenis Layanan Jasa Go-Jek

PT. Go-Jek Indonesia menawarkan 4 (empat) Jasa layanan yang dapat dimanfaatkan pengguna, yaitu:

- GO-SEND

GO-SEND atau jasa pengiriman barang Go-Jek biasa dimanfaatkan sebagai pengiriman barang secara “*real time*”. Biaya yang dibayar tentu saja sesuai dengan jarak tempuh yang secara otomatis sudah tertera di aplikasi. Barang yang akan dikirimkan tidak boleh melebihi daripada jarak stang motor dan tinggi pengemudi. Go-Jek memberikan penawaran waktu yang cukup cepat untuk pengirim barang, yaitu 90 menit dalam wilayah kota.

- GO-RIDE

GO-RIDE atau jasa transportasi, dimanfaatkan sebagai media transportasi khususnya diwaktu macet dan disaat kesulitan mencari transportasi publik. Kelebihan Go-Jek adalah pada pemesanan kita menentukan dimana keberadaan calon penumpang dan menentukan tujuan dan aplikasi langsung memberikan informasi biaya yang harus dibayar oleh penumpang.

- GO-FOOD

GO-FOOD adalah salah satu fitur dalam aplikasi go-jek. Go-food memberikan pelanggan kemudahan dalam layanan pesan antar makanan.

- GO-MART

GO-MART adalah salah satu fitur dalam aplikasi go-jek yang diciptakan untuk memberikan kemudahan berbelanja dari aplikasi ponsel, dimanapun kamu berada. Terdapat puluhan toko dengan puluhan ribu produk bagi kamu yang mencari praktis dan kemudahan berbelanja.

- GO-CAR

GO-CAR adalah jasa angkutan yang diberikan oleh Go-jek dengan menggunakan mobil yang bisa mengantar kemana pun. Harga akan di tampilkan secara transparan sesuai jarak kilometer yang ditempuh.⁶³

B. Penyajian Data

1. Pendapatan *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang penulis lakukan kepada 10 Informan yang bekerja sebagai *driver ojek online* dalam penelitian ini maka peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian tentang pendapatan *driver ojek online* di Kota Banjarmasin diperoleh data sebagai berikut:

⁶³Go-jek Indonesia diakses dari <https://www.go-jek.com> pada tanggal 25 september 2018 pukul 20.22.

a. Informan Pertama

1) Identitas Informan

Nama : Khairun Naim
Umur : 42 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Kayu Tangi
Status : Sudah Menikah
Pendidikan Terakhir : SMA

Bapak Khairun Naim adalah salah satu masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 42 tahun dan berpendidikan terakhir SMA. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sudah hampir 1,5 tahun. Beliau bekerja dari pukul 06.00 pagi hingga jam 11.00 malam. Untuk urusan bensin beliau mengaku mengeluarkan uang Rp 25.000 per hari, pengeluaran lain seperti pulsa dan internet memerlukan sekitar Rp 60.000 per bulannya. Kira-kira modal bulanan yang harus dikeluarkan setiap bulannya sebesar Rp 800.000.

Dalam sehari orderan yang didapat tidaklah menentu, beliau bisa mendapatkan hingga 10 - 13 orderan, total pendapatan kotor harian berkisar Rp 100.000 - 1700.000 atau Rp 3.000.000 - 5.000.000 perbulan. Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Bapak Khairun Naim bisa memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp 3.000.000 – Rp 4.500.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan

sendiri biasanya berasal dari bonus yang didapat karena mencapai target poin dan juga uang tips.

Pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* adalah pekerjaan utama beliau. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* karena pendapatannya yang cukup menggiurkan.

Mengenai pembagian hasil sudah di tetapkan sebesar 80-20 , 80% untuk *driver* dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra. Dan Bapak Khairun Naim sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁶⁴

b. Informan Kedua

1) Identitas Informan

Nama : Rifansyah
 Umur : 35 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Cempaka Putih
 Status : Sudah Menikah
 Pendidikan Terakhir : Aliyah

Bapak Rifansyah adalah salah satu masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 35 tahun dan berpendidikan terakhir Aliyah. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sudah hampir 2

⁶⁴Bapak Khairun Naim, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Simpang Ulin, Kelurahan Melayu, 20 Mei 2018.

tahun. Beliau bekerja dari pukul 07.00 pagi hingga jam 11.00 malam. Untuk urusan bensin beliau mengaku mengeluarkan uang Rp 25.000 per hari, pengeluaran lain seperti pulsa dan internet memerlukan sekitar Rp 70.000 per bulannya. Kira-kira modal bulanan yang harus dikeluarkan setiap bulannya sebesar Rp 800.000 lebih.

Dalam sehari orderan kadang tidak menentu, beliau bisa mendapatkan hingga 11 - 13 orderan, total pendapatan kotor harian berkisar Rp 150.000 atau Rp 4.500.000 perbulan. Dengan Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Bapak Rifansyah bisa memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp 4.000.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan sendiri biasanya berasal dari bonus yang didapat karena mencapai target poin dan kadang juga mendapat uang tips dari pelanggan.

Pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* adalah pekerjaan utama beliau. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* karena penghasilannya dianggap lebih banyak dari pekerjaan beliau sebelumnya.

Mengenai pembagian hasil sudah di tetapkan sebesar 80-20 , 80% bagi driver dan 20% bagi perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra. Dan Bapak Rifansyah sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁶⁵

⁶⁵Bapak Rifansyah, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Simpang Ulin, Kelurahan Melayu, 22 Mei 2018.

c. Informan Ketiga

1) Identitas Informan

Nama : Mardani
Umur : 40 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Liang Anggang
Status : Sudah Menikah
Pendidikan Terakhir : SMP

Bapak Mardani adalah salah satu masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 40 tahun dan berpendidikan terakhir SMA. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sudah hampir 1,2 tahun. Beliau bekerja dari pukul 06.00 pagi hingga jam 10.00 malam. Untuk urusan bensin beliau mengaku mengeluarkan uang Rp 25.000 per hari, pengeluaran lain seperti pulsa dan internet memerlukan sekitar Rp 60.000 - Rp 70.000 per bulannya. Kira-kira modal bulanan yang harus dikeluarkan setiap bulannya sebesar Rp 800.000 - Rp 850.000.

Dalam sehari, beliau bisa mendapatkan hingga 10 - 12 orderan, total pendapatan kotor harian berkisar antara Rp 120.000 - Rp 180.000 atau Rp 3.500.000 - Rp 5.500.000. Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Bapak Mardani bisa memperoleh sekitar Rp 3.000.000 – Rp 4.500.000 per bulan. Untuk

penghasilan tambahan sendiri biasanya berasal dari bonus yang didapat karena mencapai target poin dan kadang juga mendapat uang tips dari pelanggan.

Pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* adalah pekerjaan utama beliau. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* karena untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Mengenai pembagian hasil sudah di tetapkan sebesar 80-20 , 80% untuk *driver* dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra. Dan Bapak Mardani sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁶⁶

d. Informan Keempat

1) Identitas Informan

Nama	: Yendi Rahman
Umur	: 22 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Kelayan B Komplek 10
Status	: Belum Menikah
Pendidikan Terakhir	: SMK

Saudara Yendi Rahman adalah salah satu masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 22 tahun dan berpendidikan terakhir SMK. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira

⁶⁶Bapak Novian Dani, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Simpang Ulin, Kelurahan Melayu, 22 Mei 2018.

sudah sekitar 2 tahun. Beliau biasa bekerja dari jam 04.00 sore sampai jam 09.00 malam. Untuk beroperasi beliau perlu mengeluarkan uang hingga Rp 15.000 per hari untuk mengisi bensin, Rp 35.000 per bulan untuk internet dan Rp 10.000 per bulan untuk pulsa telepon. Kira-kira modal bulanan yang harus dikeluarkan setiap bulannya sebesar Rp 500.000.

Dalam sehari, rata-rata ada 4 - 5 orderan yang didapat, total pendapatan kotor harian berkisar antara Rp 50.000 – Rp 60.000 atau Rp 1.500.000 - Rp 1.800.000 per bulan. Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Saudara Yendi Rahman bisa memperoleh sekitar Rp 1.000.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan kadang didapat diberi uang lebih oleh konsumen.

Selain bekerja sebagai *driver* ojek *online* beliau adalah seorang karyawan swasta, pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* adalah pekerjaan sampingan. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* untuk tambahan sebagai modal menikah.

Mengenai pembagian hasil sudah ditetapkan sebesar 80-20 , 80% untuk *driver* dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra. Dan Bapak Yendi Rahman sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁶⁷

⁶⁷Bapak Yendi Rahman, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Komplek Arjuna, 24 Mei 2018.

e. Informan Kelima

1) Identitas Informan

Nama : Nur Bayah
Umur : 38 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Teluk Tiram
Status : Sudah Kawin
Pendidikan Terakhir : SD

Ibu Nur Bayah adalah seorang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 33 tahun dan berpendidikan terakhir SD. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sekitar 1,5 tahun. Beliau biasa bekerja dimulai dari jam 09.00 pagi hingga jam 05.00 sore. Untuk beroperasi beliau perlu mengeluarkan uang Rp 20.000 per hari untuk mengisi bensin, Rp 45.000 per bulan untuk internet dan Rp 15.000 per bulan untuk pulsa telepon. Kira-kira modal bulanan yang harus dikeluarkan setiap bulannya sebesar Rp 660.000.

Dalam sehari, rata-rata orderan yang didapat bisa 6 - 8 orderan, total pendapatan kotor harian berkisar Rp 80.000 sd Rp 100.000 atau Rp 2.500.000 sd Rp 3.000.000 per bulan. Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Ibu Bayah bisa memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp 2.000.000 sd Rp 2.500.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan sendiri biasanya berasal dari bonus harian.

Selain bekerja sebagai *driver* ojek *online* beliau tidak punya pekerjaan lain. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* karena jam kerja yang fleksibel sehingga bisa sambil mengurus anak.

Mengenai pembagian hasil sudah di tetapkan sebesar 80-20 , 80% untuk *driver* dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra. Dan Ibu Nur Bayah sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁶⁸

f. Informan Keenam

1) Identitas Informan

Nama	: Muhammad Yusuf
Umur	: 21 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Mathilda Komplek Aspol Bina Brata
Status	: Belum Menikah
Pendidikan Terakhir	: Pesantren

Saudara Muhammad Yusuf adalah salah satu mahasiswa yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 21 tahun dan berpendidikan terakhir Pesantren. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sudah sekitar 1 tahun. Jam kerja beliau tidak menentu kadang dari pukul 08.00 pagi sampai 12.00 siang dan kadang dari sore sampai malam hari. Untuk

⁶⁸Ibu Nur Bayah, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Simpang Ulin, Kelurahan Melayu, 25 Mei 2018.

beroperasi beliau perlu mengeluarkan uang hingga Rp 20.000 per hari untuk mengisi bensin, Rp 35.000 per bulan untuk internet dan Rp 15.000 per bulan untuk pulsa telepon. Kira-kira total modal yang harus dikeluarkan sekitar Rp 650.000 per bulan.

Dalam sehari, rata-rata ada 4 - 5 orderan yang didapat, total pendapatan kotor harian berkisar antara Rp 60.000 atau Rp 1.800.000 per bulan. Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Saudara Yusuf bisa memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp 1.000.000 sd Rp 1.300.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan didapat dari uang tambahan yang diberi konsumen.

Selain bekerja sebagai *driver* ojek *online* beliau adalah seorang mahasiswa yang masih aktif, pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* adalah pekerjaan sampingan yang dilakukan saat tidak ada jam kuliah. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* untuk mengisi waktu senggang sekali tambah-tambah uang jajan.

Mengenai pembagian hasil sudah di tetapkan sebesar 80-20 , 80% untuk *driver* dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra. Dan saudara Muhammad Yusuf sendiri selama menjadi *driver* belum pernah

mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁶⁹

g. Informan Ketujuh

1) Identitas Informan

Nama : Suriansyah
 Umur : 28 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jl. Veteran Gg 9
 Status : Sudah Kawin
 Pendidikan Terakhir : SMP

Bapak Suriansyah adalah salah satu masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 28 tahun dan berpendidikan terakhir SMP. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sudah sekitar 1 tahun. Beliau biasanya bekerja mulai dari jam 05.00 pagi sampai 06.00 sore. Untuk beroperasi beliau perlu mengeluarkan uang hingga Rp 25.000 per hari untuk mengisi bensin, Rp 50.000 per bulan untuk internet dan untuk pulsa telepon. Total modal sekitar Rp 800.000 per bulan.

Dalam sehari, rata-rata orderan yang didapat bisa 7 – 10 orderan, total pendapatan kotor harian berkisar antara Rp 100.000 – Rp 140.000 atau Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 per bulan. Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan

⁶⁹Bapak Muhammad Yusuf, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Gatot Subroto, 28 Mei 2018.

orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Bapak Isur bisa memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp 2.000.000 sd Rp 3.000.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan sendiri biasanya kadang dari bonus tapi lebih sering dari uang tips yang diberi konsumen.

Selain bekerja sebagai *driver* ojek *online* beliau tidak punya pekerjaan lain. Salah satu motivasi bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* karena pekerjaannya mudah dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Mengenai pembagian hasil sudah di tetapkan sebesar 80-20 , 80% untuk *driver* dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra. Dan Bapak Suriansyah sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁷⁰

h. Informan Kedelapan

1) Identitas Informan

Nama : Ahmad Rodiyat
 Umur : 30 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Jl. Bumi Mas Raya
 Status : Sudah Kawin
 Pendidikan Terakhir : SMK

Bapak Rodiyat adalah salah satu masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 30 tahun dan berpendidikan

⁷⁰Bapak Suriansyah, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Veteran, 31 Mei 2018.

terakhir SMK. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sudah sekitar 1,7 tahun. Beliau bekerja hampir tanpa hari libur biasanya bekerja dimulai dari jam 09.00 pagi hingga jam 10.00 malam. Untuk beroperasi beliau perlu mengeluarkan uang hingga Rp 25.000 per hari untuk mengisi bensin, Rp 50.000 per bulan untuk internet dan Rp 20.000 per bulan untuk pulsa telepon. Total modalnya pun menjadi sekitar Rp 800.000 perbulan.

Dalam sehari, rata-rata orderan yang didapat bisa 9 – 13 orderan, total pendapatan kotor harian berkisar antara Rp 140.000 – Rp 200.000 atau Rp 4.200.000 – Rp 6.000.000 per bulan. Dengan Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Bapak Rodiyat bisa memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp 3.000.000 – Rp 4.500.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan sendiri biasanya berasal dari bonus yang didapat karena mencapai target poin.

Selain bekerja sebagai *driver* ojek *online* beliau tidak punya pekerjaan lain. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Mengenai pembagian hasil sudah di tetapkan sebesar 80-20 , 80% untuk driver dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra.

Dan Bapak Ahmad Rodiyat sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁷¹

i. Informan Kesembilan

1) Identitas Informan

Nama	: Arifin
Umur	: 28 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Pramuka
Status	: Sudah Kawin
Pendidikan Terakhir	: SMA

Bapak Arifin adalah salah satu masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 28 tahun dan berpendidikan terakhir SMA. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sudah hampir 2 tahun. Beliau bekerja dari 07.00 pagi hingga jam 09.00 malam. Untuk urusan bensin beliau mengaku cukup irit dengan motor Beatnya yang hanya perlu Rp 25.000 per hari, pengeluaran lain seperti pulsa dan internet memerlukan sekitar Rp 80.000 per bulannya. Modal bulanannya pun menjadi Rp 850.000 per bulan.

Dalam sehari, beliau bisa mendapatkan sekitar 10 - 13 orderan, total pendapatan kotor harian berkisar antara Rp 150.000 perhari atau Rp 4.500.000. perbulan. Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya

⁷¹Bapak Ahmad Rodiyat, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Simpang Ulin, Kelurahan Melayu, 31 Mei 2018.

harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Bapak Arif bisa memperoleh kurang lebih sekitar Rp 4.000.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan sendiri biasanya berasal dari bonus yang didapat karena mencapai target poin dan kadang juga mendapat uang tips dari pelanggan.

Selain bekerja sebagai *driver* ojek *online* beliau tidak punya pekerjaan lain. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Mengenai pembagian hasil sudah di tetapkan sebesar 80-20 , 80% untuk driver dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra. Dan Bapak Arifin sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁷²

j. Informan Kesepuluh

1) Identitas Informan

Nama	: Sobur
Umur	: 34 tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Teluk Dalam
Status	: Sudah Kawin
Pendidikan Terakhir	: SMA

⁷²Bapak Arifin, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Simpang Ulin, Kelurahan Melayu, 4 Juni 2018.

Bapak Sobur adalah salah satu masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin. Beliau berusia 34 tahun dan berpendidikan terakhir SMA. Beliau bekerja sebagai *driver* ojek *online* kira-kira sudah sekitar 1 tahun. Beliau hanya bekerja dari pukul 05.00 sore sampai 11.00 malam. Untuk beroperasi beliau perlu mengeluarkan uang hingga Rp 15.000 per hari untuk mengisi bensin, Rp 35.000 per bulan untuk internet dan Rp 15.000 per bulan untuk pulsa telepon. Total modalnya pun menjadi sekitar Rp 500.000 per bulan.

Dalam sehari, rata-rata ada 4 - 6 orderan yang didapat, total pendapatan kotor harian berkisar antara Rp 70.000 atau Rp 2.100.000 per bulan. Dengan potongan bagi hasil 20 persen untuk pihak perusahaan dalam setiap kali mendapatkan penghasilan dari menyelesaikan orderan serta biaya harian maupun bulanan yang perlu dikeluarkan, Bapak Sobur bisa memperoleh sekitar Rp 1.500.000 per bulan. Untuk penghasilan tambahan sendiri biasanya kadang didapat dari kembalian konsumen.

Selain bekerja sebagai *driver* ojek *online* beliau adalah seorang karyawan swasta, pekerjaan sebagai *driver* ojek *online* adalah pekerjaan paruh waktu. Motivasi beliau bekerja sebagai salah satu *driver* ojek *online* untuk mencari penghasilan tambahan.

Mengenai pembagian hasil sudah ditetapkan sebesar 80-20, 80% untuk *driver* dan 20% untuk perusahaan. Kesepakatan ini sudah diberitahukan dan disetujui oleh calon *driver* ketika pertama kali mendaftar untuk menjadi mitra.

Dan Bapak Khairun sendiri selama menjadi *driver* belum pernah mengeluh adanya kerugian yang didapat dalam setiap praktek pembagian hasil tersebut.⁷³

2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Ojek Online di Kota Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* ojek online dapat diketahui sebagai berikut:

Pertama, Bonus adalah penghargaan yang diberikan oleh perusahaan ojek online kepada drivernya yang berhasil mencapai target yang sudah ditetapkan.

sistem bonus menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pendapatan *driver* ojek online. Saat ini sistem bonus yang berlaku adalah sistem poin, semakin banyak poin yang dikumpulkan semakin besar kemungkinan mendapatkan penghasilan tambahan melalui bonus. Perhitungan poin sudah ditentukan berdasarkan jasa layanan masing-masing, contohnya jika seorang *driver* selesai dalam menyelesaikan orderan jasa mengantarkan penumpang maka mendapatkan 1 poin, jika menyelesaikan orderan membelikan makanan maka mendapatkan 2 poin. Poin-poin tersebut dikumpulkan sampai batasan tertentu, jika mencapai 14 poin otomatis saldo dalam aplikasi bertambah sebesar Rp 20.000, jika mencapai 16 poin maka bertambah Rp 25.000 dan jika mencapai 18 poin maka bertambah Rp 35.000, bonus maksimal yang bisa didapat mencapai Rp 80.000 perharinya.

Kedua, selain dari bonus penghasilan tambahan juga bisa berasal dari uang tips. Uang tips adalah uang tambahan yang diberikan konsumen pada seorang

⁷³Bapak Sobur, Driver Gojek, *Wawancara Pribadi*, Jl Simpang Ulin, Kelurahan Melayu, 4 Juni 2018.

driver jika sudah menyelesaikan sebuah orderan. Biasanya uang tips ini didapat jika mendapat penumpang yang baik hati dan penghargaan atas seorang *driver* yang bersikap ramah terhadap penumpang atau konsumen.

Ketiga, Jam kerja adalah waktu yang dihabiskan seorang *driver* dalam beroperasi setiap harinya., tidak seperti pekerjaan lain seperti pegawai kantoran, pegawai bank, penjaga toko ataupun pekerjaan sejenisnya yang jam kerjanya sudah ditentukan oleh pihak-pihak tertentu, jam kerja seorang *driver* ojek *online* di tentukan oleh dirinya sendiri. Semakin lama seorang *driver* ojek *online* bekerja memungkinkan semakin banyak juga pendapatan yang mereka dapat.

Keempat, Ragam jasa atau layanan adalah produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan ojek *online* kepada konsumen. Jasa atau layanan menjadi salah satu perbedaan antara ojek pangkalan dengan ojek *online*. tidak seperti tukang ojek pangkalan yang hanya menawarkan jasa mengantarkan penumpang, ojek *online* menawarkan berbagai layanan selain jasa mengantarkan penumpang. Diantaranya jasa membelikan makanan, jasa megantarkan barang, jasa membelikan belanjaan dan jasa membelikan obat. Beragamnya jasa atau layanan yang ditawarkan ojek *online* memberikan lebih banyak pilihan bagi konsumen untuk menggunakan jasa sesuai dengan kebutuhan.

Kelima, Lokasi adalah tempat tertentu yang yang dipakai *driver* ojek *online* untuk menunggu orderan. pemilihan lokasi yang tepat bisa menentukan banyak sepiunya orderan yang masuk kedalam aplikasi.

Keenam, Jarak tempuh adalah dekat jauhnya jarak yang menentukan besaran tarif dalam setiap orderan. Semakin jauh jarak yang harus ditempuh seorang *driver* ojek *online* dalam mengantarkan penumpang semakin banyak juga pendapatan yang akan didapat.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendapatan *Driver Ojek Online* di Kota Banjarmasin

Irawan dan Suparmoko (1981) berpendapat bahwa pendapatan seseorang adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu kegiatan jenis usaha yang menghasilkan suatu keuntungan. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.⁷⁴

Pendapatan yang masyarakat dapatkan dalam bekerja menjadi *driver* ojek *online* dapat dikategorikan menjadi 2 kategori. Kategori pertama pendapatan *driver* ojek *online* yang menjadikan pekerjaan *driver* ojek *online* sebagai pekerjaan utama yang mendapatkan pendapatan bersih dengan kisaran antara Rp 3.000.000 sd Rp 5.000.000 perbulan. Kategori kedua pendapatan *driver* ojek *online* yang menjadikan pekerjaan *driver* ojek *online* sebagai pekerjaan sampingan yang mendapatkan pendapatan bersih dengan kisaran antara Rp 1.000.000 sd Rp 1.500.000 perbulan.

Penelitian dari masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* di kota Banjarmasin yang menjadi kategori pertama terdapat pada informan I (Khairun Naim), informan II (Rifansyah), informan III (Mardani), dan informan VII (Suriansyah), informan VIII (Ahmad Rodiyat) dan informan IX (Arifin), sedangkan kategori yang kedua terdapat pada informan IV (Yendi Rahman), informan V (Nur Bayah), informan VI (Muhammad Yusuf), informan X (Sobur).

⁷⁴Rosetyadi Artistyan Firdausa, *op. cit.*, hlm. 20.

Pendapatan yang didapat *driver* ojek *online* tidak hanya didapat dari hasil tarif mengantar penumpang saja, tapi adanya sistem bonus harian juga menjadi sesuatu yang menambah pendapatan seorang *driver* ojek *online*. keberadaan bonus yang mencapai maksimal Rp 80.000 perharinya menjadi salah satu motivasi penyemangat dalam bekerja sebagai *driver* ojek *online*. Selain itu tidak jarang para *driver* juga mendapat uang tips dari penumpang atau konsumen saat selesai beroperasi.

Islam tidak melarang seorang pebisnis Muslim untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.

Firman Allah Swt pada Q.S. an-Najm/53: 39 - 40.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya; dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”⁷⁵

Menurut tafsir M. Quraish Shihab mengenai Q.S. an-Najm ayat 39 - 40 ini adalah “Bahwa seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwa usahanya yang baik atau yang buruk tidak akan

⁷⁵ Departemen Agama RI, *op. cit*, hlm. 987.

dilenyapkan Allah, tetapi kelak akan dilihat dan diperlihatkan kepadanya sehingga ia akan berbangga dengan amal baiknya dan ingin menjauh dari amal buruknya.”⁷⁶

Pendapatan yang berhak diterima dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, timbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak atau dua pihak yang melakukan perjanjian kerjasama, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian, Pembagian hasil usaha ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disepakati oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

Pendapatan yang setiap kali diterima oleh seorang *driver* ojek *online* dari mengantar penumpang maupun jasa order yang lain harus dibagi sebesar 20% untuk pihak perusahaan ojek *online* yang menjadi mitra. Persentase ini ditetapkan sebesar 80% - 20% dan sudah menjadi kebijakan perusahaan serta sudah ada kesepakatan diawal antara perusahaan ojek *online* dengan para masyarakat yang ingin bergabung atau yang ingin bekerjasama untuk menjadi mitra bisnis.

Dalam prakteknya dilapangan setiap kali seorang *driver* ojek *online* menyelesaikan sebuah orderan pendapatan yang diterima dalam bentuk uang kas maupun pembayaran melalui sistem aplikasi dari konsumen, pendapatan tersebut

⁷⁶ M. Quraish Shihab, *op. cit*, hlm. 205.

otomatis langsung dipotong oleh pihak perusahaan ojek *online* melalui saldo dalam akun aplikasi yang dimiliki oleh *driver* yang bersangkutan.

Kerja sama atau kemitraan seperti ini dalam Islam biasa disebut *syirkah*, Dalam fikih, *syirkah* termasuk salah satu bentuk kerja sama dengan syarat dan rukun tertentu. Adapun menurut makna syariat, *syirkah* adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih, yang bersepakat melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan.⁷⁷ *Syirkah* disyariatkan Allah karena tidak semua usaha mampu dijalankan melalui usaha perseorangan. Dalam usaha tertentu, diperlukan adanya kerja sama / persekutuan yang melibatkan pihak lain.

Kerja sama antara *driver* ojek *online* dengan perusahaan ojek *online* yang menjadi mitra dapat dikatakan sebagai *Syirkah 'inān*. *Syirkah 'inān* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha. Pada *syirkah 'inān* tidak disyaratkan adanya kesamaan dalam hal modal maupun pembagian kerjanya. Sama seperti kerja sama yang dilakukan antara *driver* ojek *online* dengan perusahaan ojek *online* yang tidak mengharuskan kesamaan dalam modal dan pembagian kerjanya.

Dilihat dari segi modal para *driver* bermodalkan kendaraan pribadi untuk bekerja sedangkan perusahaan ojek *online* bermodalkan aplikasi atau *server* untuk beroperasinya dan hal ini juga membuat pembagian kerjanya sangat jelas berbeda, pihak perusahaan tugasnya menyediakan aplikasi yang menghubungkan pengguna jasa ojek *online* dengan *driver* terdekat sehingga memudahkan para *driver* untuk mendapatkan penumpang. Dalam istilah yang lebih sederhana pihak perusahaan yang mencarikan orderan dan pihak *driver* yang menjalankan orderan.

⁷⁷Muhammad Yunus, *op. cit*, hlm 173.

Pembagian hasil antara *driver* ojek *online* dengan perusahaan ojek *online* yang menjadi mitra dapat dikatakan sesuai dengan pandangan Ekonomi Islam, hal ini dapat dilihat dari adanya nisbah yang sudah disepakati di awal, serta adanya rukun-rukun *syirkah* seperti akad, pihak yang berakad, dan objek akad. Serta dalam prakteknya dilapangan tidak ada *driver* yang merasa dirugikan.

2. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Ojek *Online* di Kota Banjarmasin

Pendapatan yang setiap hari didapat oleh para *driver* ojek *online* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut sedikit banyaknya berpengaruh dalam setiap pendapatan yang dihasilkan. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang *driver* ojek *online* seperti sistem bonus yang berlaku, pemilihan lokasi yang tepat untuk menunggu orderan, berapa banyak jam kerja yang dihabiskan, seberapa sering mendapatkan uang tips dan seberapa jauh jarak yang ditempuh dalam mengantarkan penumpang.

Salah satu penghasilan tambahan yang cukup menggiurkan adalah bonus harian, sistem bonus yang berlaku saat ini ada sistem poin, dalam sehari maksimal bonus yang bisa didapat perharinya Rp 80.000 dengan syarat dapat mengumpulkan poin yang sudah ditargetkan. Bonus ini akan langsung secara otomatis masuk kedalam aplikasi akun *driver* yang berhasil mencapai target. Selain dari bonus harian penghasilan tambahan juga berasal dari uang tips atau uang tambahan yang diberikan oleh penumpang atau konsumen. Meskipun tidak selalu mendapatkan

uang tips, beberapa driver mengaku cukup sering mendapatkan uang tambahan tersebut.

Selain itu pendapatan yang didapat juga dipengaruhi oleh jenis orderan yang dijalankan, dalam mengantar penumpang dan mengantar barang besaran tarif ditentukan dari seberapa jauh jarak yang ditempuh oleh *driver* dari menjemput hingga mengantarkan sampai ketujuan. Besaran tarif ini secara otomatis akan dihitung oleh aplikasi driver yang bersangkutan. Berbeda dengan orderan membelikan makanan, tarif sudah ditentukan yaitu sebesar Rp 10.000 tidak peduli jenis makanan apapun yang dipesan dan sejauh apa jarak rumah konsumen yang memesan makanan.

Salah satu faktor yang juga cukup mempengaruhi pendapatan *driver* ojek *online* adalah pemilihan lokasi yang bagus untuk menunggu orderan. Karena lokasi adalah salah satu penentu sepi ramainya orderan yang masuk kedalam aplikasi, kebanyakan driver biasanya menunggu orderan ditempat-tempat yang ramai seperti pusat perbelanjaan (*Mall*) dan di sekitar warung-warung makan.